

Influence Of *Massage With virgin Coconut Oil* To Incidence Of Decubitus In ICU Room of Temanggung District Hospital

Cipta Catur Ri Rahayu¹, Margono², Nurul Hidayah³

¹ Bachelor of nursing program, Universitas Muhammadiyah, Indonesia

² Department of Emergency Nursing, Universitas Muhammadiyah, Indonesia

³ Department of Emergency Nursing, Universitas Muhammadiyah, Indonesia

 nenaneno2013@gmail.com

Abstract

Bed rest for a long time causes changes in the integumentary system, namely the emergence of pressure sores or decubitus which can have negative effects on patients such as decreased quality of life, pain, increased mortality and morbidity rates, extended treatment time and increased treatment costs. One of the interventions to prevent decubitus is massage using Virgin Coconut Oil (VCO). The aim to determine the effect of giving Virgin Coconut Oil to bed rest patients on the incidence of pressure sores in the ICU Room of Temanggung District Hospital. The method is quantitative with a quasi-experimental with pretest-posttest control group design. The sampling technique used purposive sampling with a total sample of 46 respondents. Data collection using the Braden scale observation sheet. Data analysis used paired t-test. The incidence of pressure sores in the intervention group before and after massage using Virgin Coconut Oil (VCO) was mostly in the heavy category as many as 13 respondents (56.5%) and after mostly in the light category as many as 13 respondents (56.5%). While in the control group before and after the results were the same, most of them were in the heavy category as many as 19 respondents (82.6%). The results of the paired t-test obtained p value = 0.000 < then H_a is accepted. There is an effect of massage with Virgin Coconut Oil on the incidence of pressure sores in bed rest patients in the ICU Room of Temanggung District Hospital. For further researchers, it is recommended to compare the effectiveness of using Virgin Coconut Oil with other topical ingredients such as lotions or other creams.

Keywords: Decubitus, Massage, Virgin Coconut Oil

Pengaruh Massage Dengan *Virgin Coconut Oil* Terhadap Kejadian Luka Dekubitus Di Ruang ICU RSUD Temanggung

Abstrak

Tirah baring dalam waktu lama menyebabkan perubahan pada sistem integumen yaitu munculnya luka tekan atau decubitus yang dapat menimbulkan efek negatif kepada pasien seperti penurunan kualitas hidup, nyeri, peningkatan angka mortalitas dan

morbiditas, perpanjangan waktu perawatan serta peningkatan biaya pengobatan. Salah satu intervensi untuk mencegah dekubitus yaitu *Massage* menggunakan *Virgin Coconut Oil* (VCO). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian *Virgin Coconut Oil* pada pasien tirah baring terhadap kejadian luka dekubitus di Ruang ICU RSUD Kabupaten Temanggung. Metode penelitian ini kuantitatif dengan pendekatan *quasi eksperimen* dengan *pretest-posttest control group design*. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 46 responden. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi skala Braden. Analisis data menggunakan uji *paired t-test*. Kejadian dekubitus pada kelompok intervensi sebelum dan sesudah *massage* menggunakan *Virgin Coconut Oil* (VCO) sebagian besar dalam kategori berat sebanyak 13 responden (56.5%) dan sesudah sebagian besar dalam kategori ringan sebanyak 13 responden (56.5%). Sedangkan pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah hasilnya sama yaitu sebagian besar dalam kategori berat sebanyak 19 responden (82.6%). Hasil uji *paired t-test* didapatkan nilai $p\text{ value}=0.000 < \alpha$ maka H_0 diterima. Ada pengaruh *massage* dengan *Virgin Coconut Oil* terhadap kejadian luka dekubitus pada pasien tirah baring di Ruang ICU RSUD Kabupaten Temanggung. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk membandingkan efektifitas penggunaan *Virgin Coconut Oil* dengan bahan topikal lain seperti lotion atau krim lain.

Kata Kunci: *Dekubitus, Massage, Virgin Coconut*

1. Pendahuluan

Dekubitus merupakan nekrosis jaringan lokal yang cenderung terjadi ketika jaringan lunak tertekan di antara tonjolan tulang dengan permukaan eksternal dalam jangka waktu lama [1]. Potter & Perry (2016) mengungkapkan bahwa luka tekanan, luka dekubitus atau luka baring adalah gangguan integritas kulit berhubungan dengan tekanan yang lama [2].

Insiden terjadinya dekubitus di Study International tahun 2018 sebanyak 1.9%-63.6%, dalam beberapa penelitian di Amerika Serikat menunjukkan bahwa 2-40% pasien yang dirawat di rumah sakit menderita dekubitus, sedangkan di ASIA seperti Jepang, Korea, Cina mencapai 2.1%-18%. Indonesia sendiri angka kejadian dekubitus cukup tinggi yaitu mencapai 33,3% [3]. Tingkat prevalensi tertinggi dekubitus yaitu pada pasien di Intensive Care Unit (ICU) tahun 2014, yaitu dari 14% - 42% . Prevalensi luka tekan pada tahun 2013 di ICU beberapa negara dan benua, yaitu 49% di Eropa Barat, 22% di Amerika Utara, 50% di Australia dan 29% di Jordan, sedangkan di Indonesia, menurut penelitian diperoleh angka kejadian dekubitus sebesar 28,4 %.

Berdasarkan studi pendahuluan di ruang ICU RSUD Kabupaten Temanggung didapatkan data jumlah pasien dalam tiga bulan terakhir sebanyak 138 pasien. Pada bulan Februari 57 pasien, Maret 22 pasien dan April 2022 sebanyak 59 pasien dengan rata-rata 1 bulan sebanyak 46 pasien. Prevalensi kejadian luka dekubitus tahun 2021 di Ruang ICU RSUD Kabupaten Temanggung sebesar 7-15%. Tindakan keperawatan yang dilakukan untuk menjaga dan mencegah luka dekubitus yaitu setiap setelah mandi dan setelah merubah posisi miring kanan dan miring kiri (dua jam sekali), tubuh bagian belakang setiap pasien selalu diolesi lotion. Berdasarkan observasi penggunaan lotion dan baby oil pada pasien tirah baring di ICU RSUD Kabupaten Temanggung yang sudah berjalan selama ini masih banyak ditemukan pasien yang mengalami dekubitus sebesar 2%. Sehingga peneliti menawarkan pencegahan luka dekubitus menggunakan *Virgin*

Coconut Oil. Dan peneliti juga tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh pemberian Virgin Coconut Oil pada pasien tirah baring terhadap kejadian luka dekubitus di Ruang ICU RSUD Kabupaten Temanggung

Mengingat begitu banyak dampak yang diakibatkan dari luka dekubitus, maka pencegahan luka dekubitus menjadi intervensi yang penting dilakukan. Salah satu intervensi keperawatan yang sedang diupayakan oleh ruang ICU RSUD Kabupaten Temanggung adalah dengan inovasi pemberian *Virgin Coconut Oil*. Sehingga dari inovasi tersebut muncul pertanyaan “Apakah ada pengaruh pemberian *Virgin Coconut Oil* pada pasien tirah baring terhadap kejadian luka dekubitus di Ruang ICU RSUD Kabupaten Temanggung”

2. Landasan Teori

Virgin Coconut Oil atau dalam bahasa Indonesia disebut minyak kelapa murni merupakan minyak yang diperoleh dari daging buah kelapa tua yang segar dan diproses dengan diperas dengan atau tanpa penambahan air tanpa pemanasan atau dengan pemanasan kurang dari 600C [4]. Sifat-sifat baik yang dikandung oleh VCO diantaranya adalah kandungan zat-zat aktif seperti asam lemak jenuh (*saturated fatty acid*) yang mencapai 90% dan asam lemak tak jenuh (*unsaturated fatty acid*) sebesar 10%. Kandungan lemak tak jenuh inilah yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh. Kandungan asam lemak jenuh dalam VCO bisa mencapai 92% yang terdiri dari 48% - 53% asam laurat (C12), 1,5 – 2,5 % asam oleat dan asam lemak lainnya seperti 8% asam kaprilat (C:8) dan 7% asam kaprat (C:10).

Selain mengandung asam laurat yang tinggi, VCO juga mengandung Vitamin E. Kandungan asam lemak (terutama asam laurat dan oleat) dalam VCO, sifatnya yang melembutkan kulit. Disamping itu, VCO efektif dan aman digunakan sebagai moisturizer pada kulit sehingga dapat meningkatkan hidrasi kulit dan mempercepat penyembuhan pada kulit [5]. Kandungan asam lemak jenuh yang tinggi berperan sebagai anti bakteri dan anti jamur serta memiliki kandungan vitamin E dan antioksidan yang dapat memberikan kelembutan dan melindungi kulit dari radikal bebas. VCO yang digunakan untuk perawatan kulit kemungkinan tidak ada efek samping dari penggunaan.

Cara penggunaan *Virgin Coconut Oil* untuk mencegah terjadinya dekubitus adalah dengan cara dioleskan pada kulit, salah satunya dengan teknik *massage effleurage* yang merupakan teknik pijatan yang dilakukan untuk membantu mempercepat proses pemulihan nyeri dengan menggunakan sentuhan tangan untuk menimbulkan efek relaksasi. *Effleurage* merupakan manipulasi gosokan yang halus dengan tekanan relatif ringan sampai kuat, gosokan ini mempergunakan seluruh permukaan tangan satu atau permukaan kedua belah tangan, sentuhan yang sempurna dan arah gosokan selalu menuju ke jantung atau searah dengan jalannya aliran pembuluh darah balik, sehingga mempunyai pengaruh terhadap peredaran darah atau membantu mengalirnya pembuluh darah balik kembali ke jantung karena adanya tekanan dan dorongan gosokan tersebut [6].

Tirah baring adalah perawatan kedokteran yang melibatkan berbaringnya pasien di tempat tidur untuk suatu jangka yang sinambung. Perawatan ini diperlukan untuk suatu penyakit atau kondisi medis tertentu [4]. Tirah baring adalah suatu intervensi dimana klien dibatas untuk tetap berada ditempat tidur untuk tujuan terapeutik. Lamanya tirah baring tergantung penyakit atau cedera dari status kesehatan klien sebelumnya [2]

Dekubitus diturunkan dari Bahasa Latin *decumbo* yang berarti berbaring. Ulkus dekubitus adalah masalah kesehatan bermakna karena kasus ini meningkatkan lama

hospitalisasi, meningkatkan biaya perawatan Kesehatan dan meningkatkan kejadian kematian. Dekubitus adalah lesi di kulit yang terjadi akibat rusaknya epidermis dan kadang-kadang jaringan subkutis di bawahnya [7]. *Massage* yang kuat pada area tonjolan tulang atau kulit yang kemerahan dihindarkan. Penggunaan *massage* untuk mencegah luka tekan masih kontroversial, mengingat tidak semua jenis *massage* bisa digunakan. Namun *massage* di area tulang menonjol atau bagian kulit yang telah menunjukkan kemerahan atau *discolorisation* patut dihindari karena pada jaringan yang di lakukan *massage* menunjukkan adanya degenerasi jaringan dan maserasi. Teknik *Massage* yang diperbolehkan hanya *Efflurage* namun tidak untuk jaringan diatas tulang yang menonjol maupun yang telah menunjukkan kemerahan ataupun pucat. Lama waktu *massage* yang digunakan masih bervariasi antara 4 sampai 15 menit. *Massage* umumnya dilakukan 2 kali sehari setelah mandi [8]

3. Metode

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah kuantitatif, dengan pendekatan *quasi eksperimen* dengan *pre test – post test control group design*. Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh pada sesuatu yang diberi perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang dapat dikendalikan [9]. Pada penelitian ini menggunakan dua kelompok yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Pada kedua kelompok sama-sama diberikan perlakuan *massage* pada daerah sekitar tumit, sakrum, dan siku. Perbedaannya pada kelompok intervensi dilakukan perlakuan yaitu pemberian *massage* dengan mengoleskan *Virgin Coconut Oil* pada saat dimandikan, sedangkan pada kelompok kontrol hanya dilakukan *massage* saja tanpa pemberian *Virgin Coconut Oil*.

4. Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, VCO yang digunakan adalah merk Fineco Extra Virgin Coconut Oil karena mengandung vitamin E serta asam lemak jenuh seperti asam laurat, asam oleat, asam miristat, asam kaprat, asam palmitat, asam kaprilat dan asam kaproat yang lebih tinggi dari merk lain, karena terbuat dari kelapa organik dan fermentasi alamiah tanpa ada proses pemanasan, tanpa bahan2 kimia, tanpa bleaching, tanpa penambahan deodorant, sehingga anti oksidan yang terkandung didalamnya masih murni. Sesuai dengan penelitian Linggi et al pada tahun 2021 menyatakan bahwa VCO yang memiliki kadungan vitamin E dan asam lemak jenuh yang tinggi mampu menurunkan resiko terjadinya dekubitus.

Selama penelitian, peneliti dibantu oleh asisten peneliti yang merupakan perawat Ruang ICU RSUD Kabupaten Temanggung sebanyak 17 orang. Dengan melibatkan 48 responden yang telah menyetujui untuk dilakukan penelitian, dengan responden drop out sebanyak 2 responden karena meninggal sebelum menjalani perawatan selama 3 hari. Dari 46 responden dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu 23 responden sebagai kelompok intervensi dan 23 responden sebagai kelompok kontrol. Pada kelompok intervensi dilakukan perawatan kulit dengan *massage* menggunakan VCO setelah mandi pada bagian tubuh seperti sakrum, punggung, tumit, dan siku satu kali sehari selama 3 hari. Sedangkan pada kelompok kontrol dilakukan *massage* tanpa menggunakan VCO setelah mandi.

Berdasarkan hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa yang awalnya responden terdapat tanda dan gejala timbulnya dekubitus seperti kemerahan pada kulit yang

menetap, setelah diberikan intervensi, memiliki resiko ringan luka dekubitus dan tidak tampak kemerahan, kulit menjadi lembab, lembut dan tidak kering. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan Linggi *et al.* tahun 2021 menyatakan bahwa kandungan VCO baik untuk melembabkan dan melumaskan kulit, menurunkan inflamasi, mendukung dalam perbaikan dan penyembuhan jaringan, membunuh bakteri sehingga dapat mengurangi efek tekanan yang disebabkan oleh tempat tidur. Penggunaan VCO sebagai terapi pencegahan luka tekan memiliki berbagai manfaat. Kandungan zat-zat didalamnya mampu memberi nutrisi pada kulit dengan demikian VCO memberi manfaat menjaga toleransi jaringan kulit terhadap tekanan, gesekan sebagai penyebab utama terbentuknya dekubitus. *Virgin Coconut Oil* mengandung asam laurat, asam miristat, asam kapriat, asam kaprilat dan antioksidan. Kandungan tersebut adalah zat antimikroba dan antioksidan yang berperan penting dalam proses penyembuhan luka dan berperan sebagai antibiotik yang dapat membunuh bakteri pada luka, sehingga jaringan kulit pada luka dapat mengalami perkembangan dalam proses penyembuhan tanpa adanya gangguan bakteri yang hanya dapat memperburuk keadaan luka pasien (Alamsyah, 2016)

5. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden tahun pada kelompok intervensi maupun kelompok kontrol berusia 26-35 sebanyak 34.8% (intervensi) dan 39.2% (kontrol). Jenis kelamin perempuan merupakan yang paling banyak dalam penelitian ini sebanyak 56.5%. Pendidikan responden paling banyak berpendidikan dasar sebanyak 56.5% (intervensi) dan 47.8% (kontrol). Status pekerjaan responden paling banyak adalah bekerja sebanyak 65.2% (intervensi) dan 69.6% (Kontrol).
2. Kejadian dekubitus sebelum *massage* dengan *virgin coconut oil* pada responden kelompok intervensi maupun kelompok kontrol sebagian besar dalam kategori berat sebanyak 56.5% (intervensi) dan 82.6% (kontrol).
3. Kejadian dekubitus sesudah *massage* dengan *virgin coconut oil* pada responden kelompok intervensi sebagian besar dalam kategori ringan sebanyak 56.5%, sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar dalam kategori berat sebanyak 82.6%
4. Ada Pengaruh *Massage* Dengan *Virgin Coconut Oil* pada Pasien Tirah Baring Terhadap Kejadian Luka Dekubitus di Ruang ICU RSUD Kabupaten Temanggung (p value = 0.000 < 0.05).

Referensi

- [1] Okatiranti, Sitorus, R. E., & Tsuawabeh, D. (2013). Risiko Terjadinya Dekubitus Berdasarkan Tingkat Ketergantungan Pasien di Ruang Perawatan Neurologi The Risk of Decubitus Incidence Based on Patients' Dependency Level in Neurological Ward. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, 1 (3), 176–182. <http://jkip.fkep.unpad.ac.id/index.php/jkip/article/view/66/63>
- [2] Potter, P.A & Perry, A.G. (2016). *Fundamental of Nursing*. Jakarta: EGC
- [3] Herman, A., Thalib, S., Ningsih, L. W., Studi, P., Akademi, D. K., & Makassar, K. (2021). *Efektifitas Perawatan Luka Dekubitus Dengan Metode Modern Dressing Terhadap Proses Penyembuhan Luka : Literatur Review*. XI, 37–44.
- [4] Sari, E. D. (2018). Pengaruh Pemberian Virgin Coconut Oil (VCO) pada Area Tertekan Untuk Mencegah Luka Tekan pada Pasien Tirah Baring. *Jurnal ProNers*, 3(1), 1–15.
- [5] Amin, S. (2016). *Cocopreneurship Aneka Peluang Bisnis dari Kelapa*. Yogyakarta:

Lily Publisher

- [6] Alimah, S. (2012). *Massage Exercise Therapy*. Surakarta: Akademi Fisioterapi Surakarta
- [7] Faridah, U., Sukarmin, S., & Murtini, S. (2019). Pengaruh Posisi Miring Terhadap Dekubitus pada Pasien Stroke di RSUD R Soewondo Pati. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 10(1). <https://doi.org/10.26751/jikk.v10i1.632>
- [8] Ellis, J.R. & Bentz, P.M. (2014). *Modules For Basic Nursing Skills*. Philadelphia: Williams & Wilkins
- [9] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- [10] Arikunto, S. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [11] Carpenito, L. J. (2016). *Buku Saku Diagnosis Keperawatan* (10th ed.). Jakarta: EGC.
- [12] Kale, E. D., Nurachmah, E., & Pujasari, H. (2014). Metode Dalam Memprediksi Kejadian Luka Tekan. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 17(3), 95–100.
- [13] Kasiati, & Rosmalawati, Ni Wayan Dwi. (2018). Praktikum Kebutuhan Dasar Manusia I. *Journal of Materials Processing Technology*, 1(1), 1–8.
- [14] Kozier, B. (2014). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses dan Praktik*. Jakarta: EGC
- [15] Marina. (2015). Pencegahan Kejadian Luka Tekan Melalui Masase Virgin Coconut Oil Pada Pasien dengan Imobilisasi. *Nursing Current Vol. 1*
- [16] Nasution, A. (2020). *Bahan Ajar Fsa Angkatan Ke-21 Tahun 2020 Pengujian Hipotesis*. Jakarta: Pusdiklat BPS
- [17] Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- [18] Rukmana, J. G., Komalasari, R., Hasibuan, S. Y., Fakultas, M., Kesehatan, I., Fakultas, D., Kesehatan, I., & Pelita, U. (2017). *Kajian Literatur: Penggunaan Virgin Coconut Oil Dalam Pencegahan Luka Dekubitus Pada Pasien Imobilitas tindakan Berdasarkan pengamatan penulis selama praktik di ruang Intensive Care Unit Siloam Hospitals Kebon Jeruk, hampir semua*. 5(1).
- [19] Santiko & Faidah, N. (2020). Pengaruh Massage Efflurage dengan Virgin Coconut Oil (Vco) terhadap Pencegahan Dekubitus pada Pasien Bedrest di Ruang Instalasi Rawat Intensive (IRIN) RS Mardi Rahayu Kudus. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat, Vol. 9, No. 2, 191-202*
- [20] Sastroasmoro. (2014). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Sagung Seto.
- [21] Setiani, D. (2019). Efektif Massage dengan Virgin Coconut Oil Terhadap Pencegahan Luka Tekan di Intensive Care Unit. *Jurnal Husada Mahakam*, 3(8), 389–442. <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/articel/view/681>
- [22] Sulistyono, N. Y. (2013). Ekonomi. *Repository.Upi.Edu* 19, 19–29.
- [23] Syapitri, H., Siregar, L. M., & Ginting, D. (2017). Metode Pencegahan Luka Decubitus Pada Pasien Bedrest Total Melalui Perawatan Kulit. *Idea Nursing Journal*, 8(2), 15–22. <https://doi.org/10.52199/idea.v8i2.8827>
- [24] Widjaja, I.N.K., Warditiani, N.K., Susanti, N.M.P., Larasanty, L.P.F. Redemen VCO (Virgin Coconut Oil) yang Diperoleh dengan Penambahan Enzim Papain dan Bromelain. *Jurnal Farmasi Udayana, Vol. 4, No. 2*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)